

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) merupakan tanaman dari famili Solanaceae, yaitu berbunga seperti trompet. Bentuk, warna, rasa, dan tekstur buah tomat sangat beragam. Ada yang bulat, bulat pipih, keriting, atau seperti bola lampu. Warna buah masak bervariasi dari kuning, orange, sampai merah, tergantung dari jenis pigmen yang dominan. Buahnya tersusun dalam tandan tandan. Keseluruhan buahnya berdaging dan banyak mengandung air (Iwanudin, 2010). Rasanya pun bervariasi, dari asam hingga manis. Selain mempunyai rasa yang lezat ternyata tomat juga memiliki komposisi zat yang cukup lengkap dan baik, terutama kadar vitamin A dan vitamin C.

Tomat yang kaya akan nutrisi ini paling banyak di gemari dan di konsumsi, serta semakin tingginya permintaan pasar sehingga banyak orang yang membudidayakan tomat. Konsumsi buah dan sayuran oleh masyarakat terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk. Beberapa produksi buah dan sayuran masih dapat ditingkatkan melalui upaya intensifikasi pertanian.

Tomat yang dibudidayakan di Indonesia umumnya hanya menggunakan 1 jenis pupuk tunggal yaitu N (Urea) adalah pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen bagi tanaman. Pemupukan yang dilakukan ini bertujuan agar tanaman yang di pupuk ini mendapatkan unsur hara sehingga pertumbuhannya baik (Ratna, 2007). Budidaya tomat yang dilakukan sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik dan pestisida kimia, jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus akan membawa dampak negatif terhadap kondisi

tanah. Kesuburan tanah akan menurun, terjadi senyawa kimia di dalam tanah sehingga dapat menimbulkan bahaya terhadap kesehatan manusia.

Pupuk organik merupakan pupuk yang pembuatannya berasal dari limbah organik seperti kotoran hewan maupun sampah/kompos, sisa tanaman, serbuk bekas gergajian kayu, lumpur aktif dimana kualitas tergantung pada proses atau tindakan yang diberikan. Jenis Pupuk ini mengandung unsur hara yang jumlahnya banyak sehingga sangat berperan untuk meningkatkan kesuburan tanah serta untuk pertumbuhan tanaman. Akan tetapi perlu diketahui penggunaan pupuk organik secara terus menerus dapat berdampak negatif seperti tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu dalam menyimpan air dan cepat berubah menjadi asam yang pada akhirnya produktivitas tanaman menjadi menurun.

Pengguna pupuk kimiawi sudah banyak berpindah menggunakan pupuk organik dikarenakan selain lebih mudah diserap dalam tanah pupuk ini juga sangat dibutuhkan tanaman. Pupuk organik sudah banyak beredar luas dimasyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memandang perlu mengadakan penelitian dengan judul: **“Respon Jenis Dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah jenis pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill)?
2. Apakah interval pemberian pupuk berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) ?

3. Apakah terdapat interaksi antara jenis pupuk organik cair dan interval pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) ?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*)
2. Mengetahui pengaruh interval pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*)
3. Mengetahui interaksi antara jenis pupuk organik cair dan interval pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani dalam meningkatkan pertumbuhan serta hasil tanaman tomat, dengan menggunakan jenis pupuk organik cair dengan interval pemberian pupuk organik cair yang tepat. Juga untuk memanfaatkan limbah sayur dan buah yang ada di pasar tradisional.